



LAPORAN REKTOR

Dalam Upacara Akademik Dies Natalis Ke-63
Universitas Udayana
29 September 2025

RAGAM RAGA SATU ASA

“MENUJU UDAYANA BERDAMPAK DAN
BERDAYA SAING GLOBAL”



Pesan Rektor

Universitas Udayana hadir sebagai pusat pengetahuan dan inovasi dengan komitmen pada keunggulan akademik, riset yang berdampak, dan kolaborasi global. Lingkungan akademik yang dinamis ini membuka peluang bagi lahirnya gagasan, solusi, dan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa serta kemajuan dunia.

Dengan arah yang jelas dan prinsip yang kuat—meliputi mutu akademik, riset inovatif, keterlibatan masyarakat, kerja sama internasional, dan keberlanjutan—Universitas Udayana meneguhkan peran sebagai institusi yang memimpin perubahan serta mencetak generasi unggul sekaligus melahirkan solusi nyata bagi tantangan lokal, nasional, maupun global.

Visi

Terwujudnya perguruan tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa;
3. Memberdayakan Universitas Udayana sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat; dan
4. Menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan Unud serta perekonomian nasional.

Moto

“Taki-Taking Sewaka Guna Widya”

Salam Hangat

Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, MT, Ph.D
Rektor



Intisari Fakta

Peringkat 21

Unud berada pada peringkat 21 di Indonesia Versi QS World University Rankings 2025

Student body 31.236

Setiap tahun Unud menerima mahasiswa baru sebanyak 6500+ dari seluruh Indonesia dan luar negeri. Mahasiswa Internasional Unud saat ini berjumlah 1.087 orang

14 Fakultas/Pasca

Terdiri dari 134 program studi meliputi: Diploma, Sarjana, Spesialis, Profesi, Magister dan Doktorat

500+

Kerja sama dengan Industri, Pemerintah di dalam dan luar negeri

60%

60 % lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu kurang 6 bulan

100+

Unud memiliki desa binaan di seluruh Bali untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat



TIM PENYUSUN LAPORAN REKTOR 2025

PENGARAH

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA

PENANGGUNGJAWAB

WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK
WAKIL REKTOR BIDANG UMUM DAN KEUANGAN
WAKIL REKTOR BIDANG KEMAHASISWAAN
WAKIL REKTOR BIDANG PERENCANAAN, KERJA SAMA, DAN INFORMASI

KETUA

I Gede Hendrawan, Ph.D

SEKRETARIS

Dr. Ngurah Agus Sanjaya ER

ANGGOTA

- Prof. Dr. Ir. Made Sudarma
- Ni Made Pertami Susilawati, M.M.
- Drs. I Ketut Kartika
- Drs. I Komang Teken
- Agoes Hadi Birawan, M.M.
- Dra. Hamidiah Yunus
- Drs. I Putu Yadnya, M.M.
- I Nyoman Sumiarta, S.H.
- Gede Agus Yoghiana, M.M.
- Putu Eka Putrawan Yuliana, M.M.
- Ida Bagus Suanda Putra., M.M.
- Ketut Desi Anggraeni Sulistiawati, M.M.
- I Made Budiastawan, M.M.
- I Dewa Made Ary Swanjaya, M.H.
- Dr. I Wayan Gayun Widharma
- Prof. I Ketut Sardiana
- Prof. I Nyoman Udayana
- Prof. Ir. Nyoman Semadi Antara
- Prof. Dr. Ir. Lie Jasa
- Putu Ayu Asty Senja Pratiwi, Ph.D
- Dr. Ida Ayu Laksmi Sari
- Dr. Dewa Made Wiharta
- Dr. Ni Nyoman Dewi Pascarani
- Dr. Sayu Ketut Sutrisna Dewi

LAYOUT

Victor Adi Winata, M.P.



Daftar Isi

Pesan Rektor	<u>1</u>
Tim Penyusun	<u>2</u>
Kinerja Akademik	<u>4</u>
Riset dan Inovasi yang Berdampak	<u>10</u>
Ekosistem Pendidikan	<u>15</u>
Kerja Sama Internasional	<u>27</u>
Babak Baru Menuju PTN-BH	<u>34</u>
Sumber Daya	<u>37</u>
Rencana Pengembangan	<u>46</u>
Sejarah Unud	<u>54</u>
Kontak & Informasi	<u>55</u>

01

Kinerja Akademik





Tahun 2025, Unud membuktikan eksistensinya sebagai universitas yang mampu meraih berbagai pencapaian di tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Akreditasi Unud Unggul

Dengan capaian akreditasi Unggul yang menjadi modal dasar menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) akan diperoleh otonomi pengelolaan aset yang lebih luas, sehingga pemberdayaan aset di Universitas Udayana (Unud) yang saat ini belum optimal menjadi lebih baik dan meningkat. Selain itu,

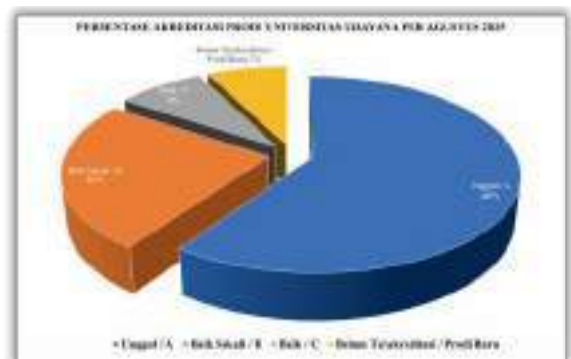


Akreditasi Program Studi

Potret Kualitas Akademik

85% Program Studi (Prodi) Terakreditasi Unggul dan Baik Sekali

Peningkatan mutu akademik Universitas Udayana tercermin dari capaian akreditasi program studi, baik melalui BAN-PT, LAM-PTKes, LAM Teknik, LAMEMBA dan LAMSAMA. Saat ini, sekitar 60% program studi telah terakreditasi Unggul/A, menunjukkan standar kualitas yang setara dengan perguruan tinggi terkemuka nasional. Sebanyak 25% program studi berstatus Baik Sekali/B, dan 8% terakreditasi Baik/C, yang terus diarahkan untuk peningkatan mutu ke jenjang lebih tinggi. Adapun 7% merupakan program studi baru yang sedang dalam proses akreditasi. Komposisi ini menegaskan bahwa mayoritas program studi di Unud telah memiliki pengakuan mutu yang kuat, serta menjadi dasar yang kokoh untuk mendorong lebih banyak program studi menuju akreditasi Unggul maupun akreditasi internasional.





Program Studi Kelas Dunia

Universitas Udayana secara konsisten memperluas pengakuan internasional melalui akreditasi program studi. Pada tahun 2023, sebanyak 11 program studi dari total 124 telah meraih akreditasi internasional. Jumlah ini meningkat menjadi 13 program studi dari total 128 pada tahun 2024. Lonjakan signifikan terjadi pada tahun 2025, dengan **28 program studi dari total 134 (termasuk yang sedang dalam proses akreditasi)** tercatat dalam skema akreditasi internasional.

Peningkatan ini menunjukkan komitmen kuat Unud dalam memperkuat daya saing global dan membangun reputasi sebagai *World Class University*. Akreditasi internasional tidak hanya meningkatkan kualitas akademik dan tata kelola, tetapi juga memperluas jejaring kerja sama, meningkatkan mobilitas mahasiswa maupun dosen, serta menegaskan kepercayaan dunia terhadap mutu pendidikan di Universitas Udayana.



“

*Lompatan Menuju Pangung Dunia:
Pertumbuhan Pesat Akreditasi Internasional*



Program Studi Kelas Dunia

Universitas Udayana (Unud) aktif dalam proses akreditasi internasional untuk meningkatkan standar dan rekognisi global. Unud telah memperoleh sebanyak **8 program studi** telah terakreditasi ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA), sebanyak **4 program studi** telah terakreditasi Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE), sebanyak **1 program studi** telah terakreditasi The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21st Century Organization (ABEST21), dan sebanyak **32 program studi** telah mendapatkan pengakuan World Federation for Medical Education (WFME). Selain itu, sebanyak **14 program studi** sedang menjalani proses akreditasi Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA).



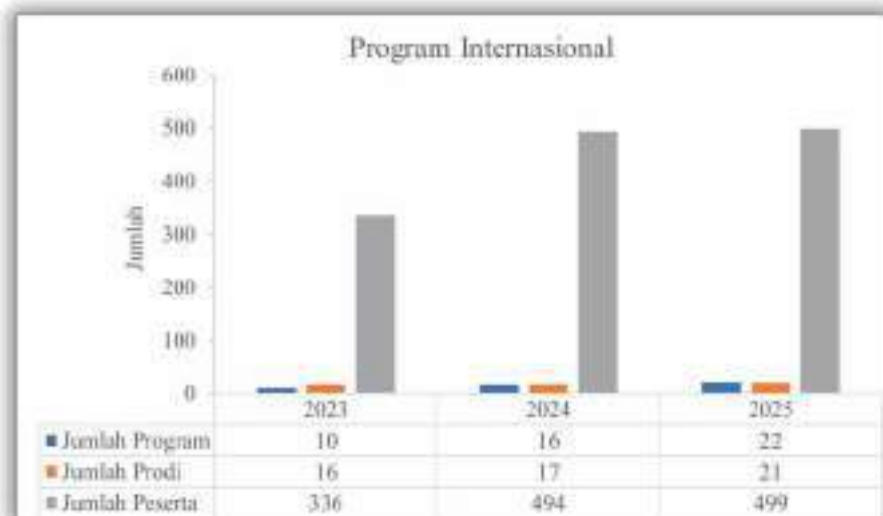


Angka-angka ini lebih dari sekadar data statistik. Mereka merepresentasikan ribuan mimpi yang sedang dijaga, ribuan potensi yang tengah dikembangkan, serta ribuan calon pemimpin bangsa yang sedang dipersiapkan di kampus ini. Dukungan yang diberikan merupakan bentuk investasi berharga bagi masa depan Indonesia, sekaligus bukti nyata bahwa Universitas Udayana tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga telah menjadi magnet bagi talenta terbaik, baik dari dalam negeri maupun mancanegara.

Program Internasional

Program internasional menjadi salah satu pilar strategis Universitas Udayana dalam mewujudkan visi sebagai perguruan tinggi berkelas dunia. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah program internasional yang secara konsisten **bertumbuh dari tahun ke tahun**. Pada tahun 2023, Unud menyelenggarakan **10 program internasional** dengan 336 peserta yang dilaksanakan oleh 16 program studi. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2024, dengan terselenggaranya 16 program internasional yang diikuti oleh 494 peserta dari berbagai negara, melibatkan 17 program studi. Momentum positif ini berlanjut pada tahun 2025, di mana jumlah program internasional mencapai **22 program** dengan 499 peserta, melibatkan 21 program studi lintas fakultas.

Peningkatan ini menunjukkan tidak hanya bertambahnya kuantitas program, tetapi juga semakin beragamnya bidang ilmu yang terlibat, serta meningkatnya kepercayaan mahasiswa asing terhadap kualitas akademik Unud. Kehadiran ratusan mahasiswa mancanegara setiap tahun menciptakan lingkungan belajar yang multikultural, memperluas jejaring global, dan memberikan pengalaman internasional bagi mahasiswa serta dosen. Lebih jauh, program internasional ini menjadi wadah strategis untuk memperkuat kolaborasi riset, pertukaran akademik, dan kerja sama kelembagaan dengan berbagai mitra luar negeri. Hal ini sekaligus mempertegas posisi Universitas Udayana sebagai salah satu destinasi pendidikan tinggi yang kompetitif, inklusif, dan berdaya saing global.



“

Menjadi Rumah bagi Komunitas Global:

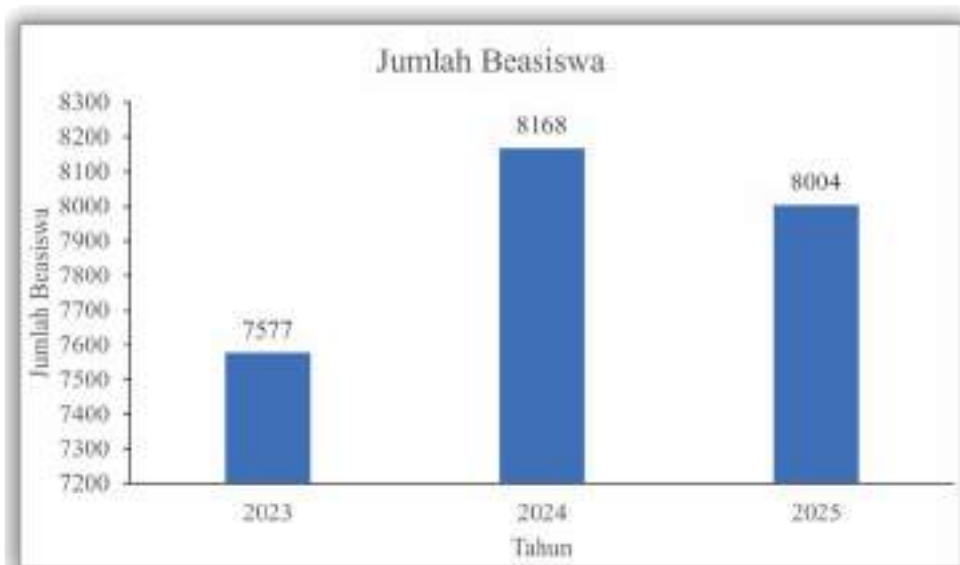
Daya Tarik Program Internasional Udayana



Beasiswa

Universitas Udayana terus menunjukkan komitmen dalam memperluas akses pendidikan tinggi melalui penyediaan berbagai skema beasiswa bagi mahasiswa. Jumlah penerima beasiswa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, sebanyak **7.577 mahasiswa menerima beasiswa** dari berbagai sumber. Jumlah ini meningkat pada tahun 2024 menjadi 8.168 mahasiswa, dan pada bulan Agustus tahun 2025 sebanyak 8.004 mahasiswa memperoleh dukungan beasiswa. Angka penerima beasiswa tersebut akan terus bertambah sampai akhir tahun 2025 ini.

Capaian ini menunjukkan bahwa Unud tidak hanya fokus pada peningkatan mutu akademik, tetapi juga berupaya memastikan pemerataan kesempatan belajar bagi mahasiswa. Pemberian beasiswa menjadi **instrumen penting dalam mendukung mahasiswa berprestasi maupun yang membutuhkan bantuan finansial** sehingga mereka dapat menyelesaikan studi dengan baik. **Keberlanjutan program beasiswa** ini juga memperkuat komitmen Unud dalam menjalankan misi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam memberikan kontribusi nyata pada peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi global.



“

Investasi untuk Masa Depan: Komitmen Penuh pada Kesejahteraan Mahasiswa

02

Riset dan Inovasi *yang* Berdampak





Kualitas Universitas Udayana tercermin dari kemampuannya dalam menghasilkan riset yang dipublikasikan secara luas serta inovasi yang memberikan dampak nyata. Hal ini ditunjukkan melalui keberhasilan para dosen meraih berbagai hibah kompetitif di tingkat nasional maupun internasional. Lebih dari itu, Universitas Udayana menegaskan posisinya bukan hanya sebagai menara gading, tetapi juga sebagai sumber inovasi yang produktif, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan bangsa. Keberhasilan hilirisasi hasil riset tersebut ditopang oleh terbentuknya ekosistem penelitian yang semakin kokoh dan berdaya saing, sehingga mampu mendorong kontribusi nyata bagi pembangunan daerah, nasional, dan global.

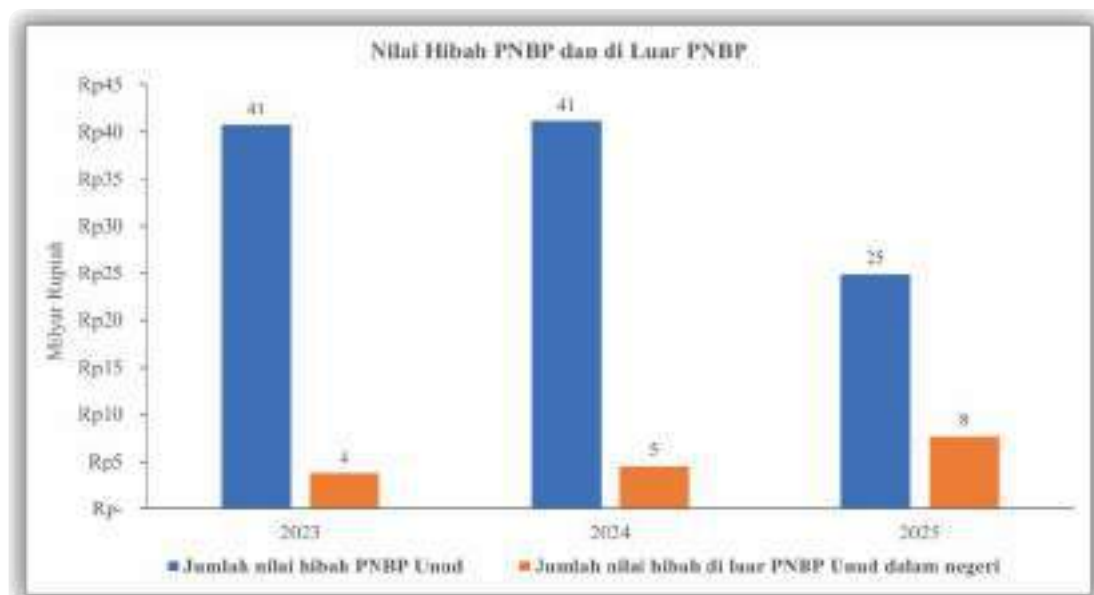


Ekosistem Riset

Kinerja riset Universitas Udayana terus ditopang oleh keberhasilan dosen dalam memperoleh dana hibah penelitian, baik dari sumber PNBPN maupun dari luar PNBPN dalam negeri. Pada tahun 2023, jumlah dana hibah PNBPN mencapai Rp. 41 miliar, sedangkan hibah luar PNBPN dalam negeri sebesar Rp. 4 miliar. Pada tahun 2024, nilai dana hibah PNBPN relatif stabil di angka Rp. 41 miliar, dengan peningkatan hibah luar PNBPN dalam negeri menjadi Rp. 5 miliar.

Namun, pada tahun 2025, terjadi penurunan signifikan pada dana hibah PNBPN yang hanya mencapai Rp. 25 miliar, sementara **hibah luar PNBPN dalam negeri meningkat menjadi Rp. 8 miliar. Penurunan tajam pada dana PNBPN ini bukan mencerminkan melemahnya kinerja riset dosen**, melainkan lebih disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran pemerintah.

Meskipun demikian, **peningkatan hibah dari luar PNBPN menunjukkan bahwa para peneliti Unud tetap mampu menjaga kinerja risetnya melalui diversifikasi sumber pendanaan**, sekaligus memperkuat jejaring kerja sama penelitian dengan berbagai mitra. Hal ini menegaskan bahwa ekosistem riset di Universitas Udayana tetap subur dan adaptif terhadap dinamika kebijakan nasional.



“

Motor Inovasi Bangsa: Kepercayaan dan Dukungan Dana Hibah Kompetitif

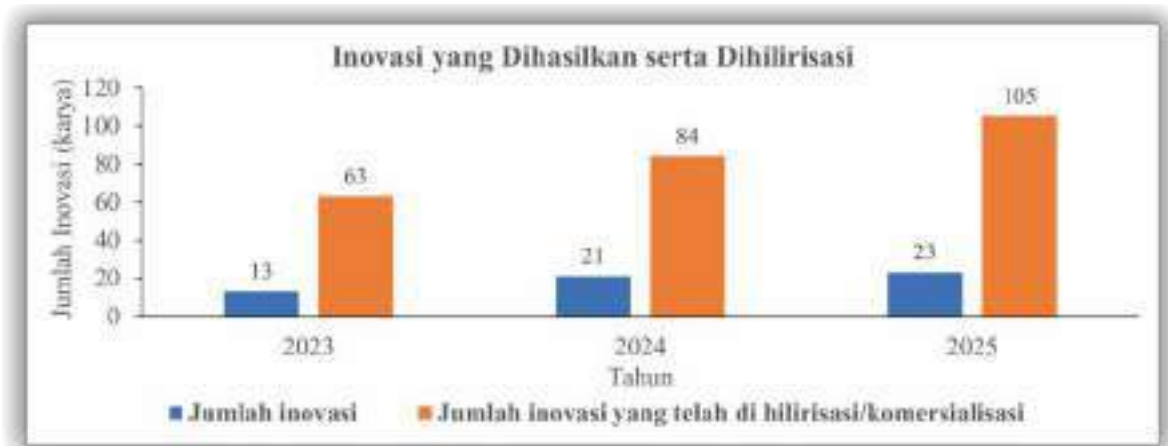


Ekosistem Riset

Sebagai perguruan tinggi, Universitas Udayana menempatkan inovasi sebagai salah satu motor utama dalam meningkatkan daya saing bangsa. Inovasi yang lahir dari aktivitas penelitian tidak hanya menjadi capaian akademik, tetapi juga menjadi jembatan penting bagi pengembangan industri, penguatan ekonomi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui proses hilirisasi, hasil riset dosen dan mahasiswa dapat ditransformasikan menjadi produk, teknologi, atau kebijakan yang aplikatif dan bermanfaat secara luas.

Data hilirisasi menunjukkan perkembangan positif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, tercatat 13 inovasi baru yang dihasilkan dan sebanyak 63 inovasi berhasil dihilirisasi. Jumlah ini meningkat pada tahun 2024 dengan 21 inovasi dihasilkan dan 84 inovasi dihilirisasi. **Tren positif berlanjut pada tahun 2025, di mana Universitas Udayana melahirkan 23 inovasi dengan capaian hilirisasi mencapai 105 inovasi.** Peningkatan tersebut memperlihatkan bahwa ekosistem inovasi di Universitas Udayana semakin matang dan produktif. Inovasi yang dihilirisasi telah memberi dampak nyata, antara lain melalui penguatan industri lokal, peningkatan efisiensi dan kualitas produksi, serta solusi terhadap berbagai persoalan masyarakat, mulai dari kesehatan, lingkungan, hingga teknologi digital.

Capaian ini menegaskan peran Universitas Udayana bukan hanya sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai sumber solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan bangsa. Ke depan, universitas akan terus memperkuat kapasitas riset dan hilirisasi inovasi, sehingga semakin banyak karya akademik yang dapat dikomersialisasikan, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat.



“

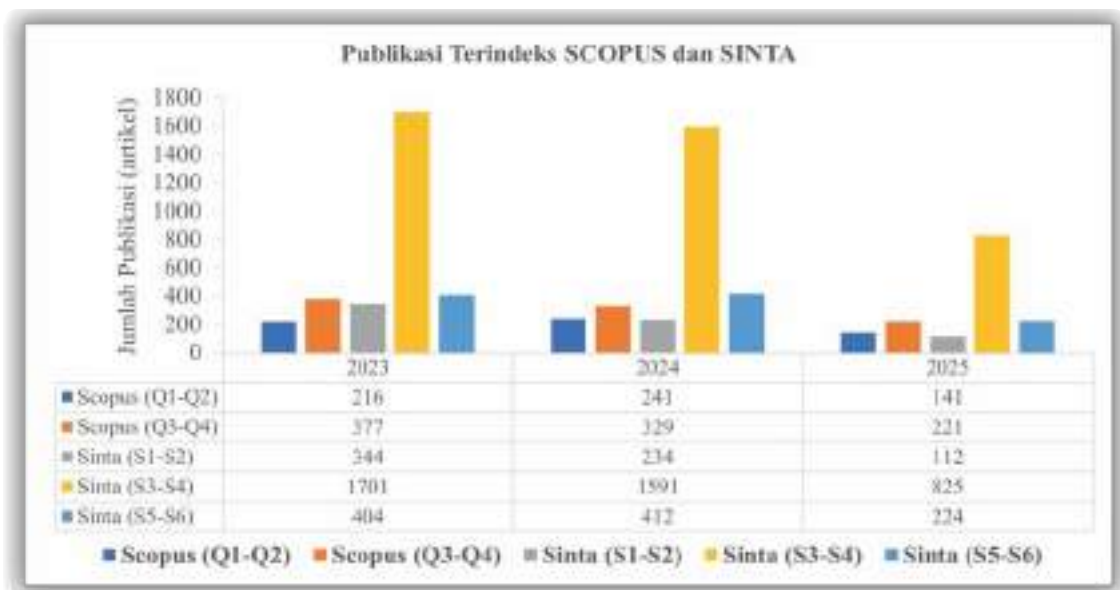
Dari Riset Menjadi Solusi: Peningkatan Produktivitas dan Hilirisasi Inovasi



Riset yang Berdampak

Publikasi ilmiah bukan sekadar capaian akademik, tetapi juga merupakan bentuk rekognisi internasional bagi Universitas Udayana. Melalui publikasi pada jurnal bereputasi, karya dosen dan peneliti Unud dapat dibaca, dikutip, dan dijadikan rujukan oleh komunitas ilmiah global. Hal ini memberikan dampak nyata secara internasional, baik dalam memperkaya ilmu pengetahuan, memengaruhi kebijakan, maupun menawarkan solusi atas berbagai persoalan global.

Produktivitas publikasi ilmiah Universitas Udayana menunjukkan **tren yang konsisten dalam mendukung reputasi akademik dan kontribusi riset** di tingkat nasional maupun internasional. Publikasi terindeks Scopus dan Sinta menjadi indikator penting dalam mengukur kinerja riset dan pengakuan terhadap kualitas karya ilmiah dosen dan peneliti Unud. Pada tahun 2023, jumlah publikasi internasional bereputasi cukup signifikan dengan 216 artikel pada jurnal Q1 dan Q2, serta 377 artikel pada Q3 dan Q4. Untuk publikasi nasional terindeks Sinta, tercatat 344 artikel pada Sinta 1-2, 1.701 artikel pada Sinta 3-4, dan 404 artikel pada Sinta 5-6.



“

Kontribusi Intelektual di Pangung Dunia:
Peningkatan Produktivitas dan Hilirisasi Inovasi



Riset yang Berdampak

Pada tahun 2024, capaian publikasi internasional meningkat di klaster tertinggi, dengan 241 artikel pada jurnal Q1 dan Q2, serta 329 artikel pada Q3 dan Q4. Sementara itu, publikasi nasional mencatat 234 artikel pada Sinta 1-2, 1.591 artikel pada Sinta 3-4, dan 412 artikel pada Sinta 5-6. **Hingga bulan Agustus 2025, Universitas Udayana telah menghasilkan 141 publikasi pada jurnal Q1 dan Q2 serta 221 publikasi pada Q3 dan Q4.** Pada tingkat nasional, tercatat 112 artikel pada Sinta 1-2, 825 artikel pada Sinta 3-4, dan 224 artikel pada Sinta 5-6. Angka ini **masih berpotensi meningkat seiring berjalannya sisa waktu di tahun berjalan.**

Capaian tersebut menunjukkan bahwa Universitas Udayana tidak hanya fokus pada kuantitas, tetapi juga semakin mengarahkan publikasi menuju jurnal bereputasi internasional dan nasional yang berkualitas tinggi. Hal ini sejalan dengan strategi universitas dalam membangun ekosistem riset yang berdaya saing global, serta memperkuat posisi Unud dalam peta akademik nasional maupun internasional.

03

Ekosistem Pendidikan





“

Kampus adalah tempat di mana inovasi bertemu dengan peluang, dan kolaborasi melahirkan pertumbuhan.”



Perpustakaan dan Ruang Baca

Unud memiliki satu perpustakaan pusat dan 64 ruang baca fakultas sebagai penunjang akses literatur dan pembelajaran.



Sports Center

Unud memiliki berbagai fasilitas olahraga dan sedang membangun Gelanggang Olahraga di Kampus Bukit Jimbaran untuk memperkuat layanan kemahasiswaan dan prestasi non-akademik.



16 Lab Riset

Unud memiliki 16 laboratorium riset untuk mendukung penelitian, menghasilkan inovasi, dan memberikan layanan kepada mitra.



Ekosistem Pendidikan

Universitas Udayana menempatkan laboratorium sebagai infrastruktur strategis dalam mendukung kualitas pendidikan, penelitian, dan inovasi. Saat ini, Unud memiliki **157 Laboratorium Pendidikan** yang menjadi tulang punggung kegiatan praktikum dan pembelajaran mahasiswa di berbagai program studi. Laboratorium ini tidak hanya berfungsi sebagai ruang latihan teknis, tetapi juga sebagai media pembelajaran kontekstual yang **menjembatani teori dengan praktik**. Dengan fasilitas tersebut, Universitas Udayana memastikan setiap lulusannya memiliki kompetensi yang lengkap: kokoh dalam penguasaan teori sekaligus terampil dalam aplikasi nyata, sehingga mampu bersaing di dunia kerja maupun melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi.



“

Fondasi Keunggulan: Infrastruktur Laboratorium untuk Riset dan Pendidikan



Ekosistem Pendidikan

Universitas Udayana mengembangkan **16 Laboratorium Riset** yang dirancang sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*). Laboratorium ini menjadi “dapur akademik” untuk melahirkan riset-riset mutakhir, menghasilkan inovasi yang berdampak pada masyarakat dan industri, serta memperkuat rekognisi melalui publikasi bereputasi global. Keberadaan laboratorium riset juga membuka ruang kolaborasi dengan mitra nasional dan internasional, memperluas jejaring, serta mendorong lahirnya karya yang dapat dihilirisasi.

Sinergi antara laboratorium pendidikan dan laboratorium riset ini mencerminkan komitmen Universitas Udayana dalam membangun ekosistem akademik yang unggul, produktif, dan berdaya saing global. Infrastruktur laboratorium tidak hanya berperan sebagai sarana pendukung, melainkan juga sebagai motor penggerak transformasi Unud menuju universitas riset kelas dunia (*world class research university*).

Rencana dan Pengembangan Laboratorium Sains-Teknologi Terpadu

Pembangunan laboratorium terpadu di Unud sangat penting untuk meningkatkan daya saing global dalam bidang penelitian, teknologi, dan inovasi. Laboratorium terpadu ini akan menjawab kesenjangan dalam infrastruktur penelitian Unud, yang memungkinkan transisi penelitian dari pengembangan teoritis ke aplikasi praktis. Dengan fasilitas canggih, laboratorium terpadu mendukung pengembangan prototipe dan pengujian di dunia nyata, sehingga mendorong inovasi lebih dekat ke kesiapan pasar dan berkontribusi pada ekonomi berbasis teknologi. Untuk itu Unud mengajukan usulan pendanaan dari **Japan International Cooperation Agency (JICA)** melalui Kemendikbud Ristek, dengan inti pengembangan laboratorium terpadu sebagai berikut: *Integrated Cancer Care Service of Universitas Udayana Hospital*, *Science and Technology-Integrated Research Center of Udayana University*, dan *Integrated Renewable Energy and Smart Grid Udayana University*.



Ekosistem Pendidikan

Dalam mewujudkan Ekosistem Pendidikan Unggul dan Terintegrasi diperlukan adanya dukungan sarana prasarana pendidikan yang bermutu dengan mengintegrasikan lokasi dan sarana prasarana pendukung yang selama ini terpecah di Kampus Denpasar dan Kampus Jimbaran. Diharapkan memberikan dampak yang luar biasa terhadap integritas Unud tidak hanya ditingkat nasional tetapi juga akan mempercepat proses menuju universitas berkelas dunia.

Universitas Udayana terus memperkuat infrastruktur penunjang pendidikan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan belajar yang **inklusif, nyaman, dan berdaya saing**. Saat ini Unud memiliki 440 ruang kuliah yang tersebar di berbagai fakultas, memastikan seluruh proses pembelajaran dapat berjalan optimal. Untuk mendukung kehidupan mahasiswa di dalam kampus, tersedia **171 kamar asrama** yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk tinggal di **lingkungan akademik yang kondusif**. Selain itu, Unud juga berkomitmen pada prinsip inklusivitas dengan menghadirkan **64 fasilitas disabilitas** yang mempermudah akses dan layanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.





Ekosistem Pendidikan

Dalam hal penyediaan literatur, Unud dilengkapi dengan **64 ruang baca** di berbagai fakultas yang berfungsi sebagai sarana penunjang kegiatan akademik dan pengembangan diri mahasiswa. Keseluruhan fasilitas ini mencerminkan keseriusan Universitas Udayana dalam membangun ekosistem pendidikan yang modern, inklusif, dan berorientasi pada mutu, sekaligus memperkuat posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia.

Gedung Perpustakaan Barat

Pendanaan Gedung Perpustakaan Barat adalah bersumber dari dana PNBP dan Program Revitalisasi PTN dari Kemdikti-Saintek. Pada tahun 2025 lantai 1, 2 dan 3 lengkap dengan arsitekturnya, *flapond*, jaringan data, AC, pengecatan, *toilet*, *lift*, daya listrik dan pekerjaan halaman di sisi belakang. Gedung perpustakaan barat ini sudah dioperasikan sampai saat ini. Fasilitas gedung perpustakaan barat sangat nyaman, fasilitas meubelair mewah sudah siap. Diharapkan mahasiswa menjadi nyaman belajar di perpustakaan barat dengan fasilitas yang tersedia termasuk jaringan internet, *silience room*, ruang multimedia dan ruang diskusi.



“

Membangun Ekosistem Unggul:

Kampus yang kondusif, nyaman, dan inklusif



UPT BAHASA

Sebagai *Institutional Supporting System* (ISS), UPT Bahasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan kebahasaan baik pada tingkat mahasiswa maupun dosen Universitas Udayana yang salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Udayana. Untuk merealisasikan komitmen ini, UPT Bahasa menyelenggarakan pelayanan kebahasaan yang meliputi pelatihan bahasa (Bahasa Inggris Umum, Bahasa Mandarin), penyediaan *test local* TOEFL atau *English Proficiency Test* (EPT) dan ITP TOEFL. Pelayanan kebahasaan untuk umum di samping pelatihan bahasa, juga memberikan pelayanan penerjemahan dan *proof-reading*.

Pelatihan Kebahasaan

Pelatihan UAEPT juga diberikan untuk perwakilan mahasiswa dari semua Fakultas di lingkungan Unud yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan strategi untuk menjawab tes keterampilan *listening*, *reading*, dan *structure*.

Pusat Tes Mandarin

Bekerja sama dengan *Confucius Tourism Institute* (CTI), Unud meluncurkan Pusat Test Mandarin (HSK Center) di UPT Bahasa .





UPT BAHASA

Salah satu layanan paling utama UPT Bahasa adalah penyelenggaraan *English Proficiency Test* (EPT) yang menjadi tolok ukur penting bagi mahasiswa dan dosen. Grafik ini menunjukkan tingginya volume layanan yang secara konsisten diberikan. Pada tahun 2024, UPT Bahasa telah melayani **1.944 peserta tes**, yang menunjukkan peran vitalnya dalam siklus akademik, baik sebagai syarat kelulusan maupun untuk keperluan studi lanjut dan program internasional.

Untuk tahun 2025, data yang tersaji merupakan jumlah peserta yang telah mengikuti tes **sampai bulan September ini**. Hingga saat ini, tercatat 1.054 peserta telah memanfaatkan layanan EPT. Perkembangan peserta yang mengambil tes EPT pada periode 2022 - semester pertama sampai medio September 2025 dapat digambarkan sebagai berikut: Peserta EPT pada tahun 2022 sebanyak 2460 orang, kemudian sedikit menurun pada tahun 2023 menjadi 1929 peserta, dan pada tahun 2024 kembali meningkat dengan jumlah 1944 peserta pada semester pertama sampai medio September 2025 dengan jumlah 1054 orang.

Mengingat siklus akademik yang memiliki **kebutuhan tes seringkali meningkat menjelang akhir tahun untuk berbagai keperluan administratif dan pendaftaran**. Unud optimis jumlah peserta akan terus bertambah secara signifikan. **UPT Bahasa terus berkomitmen memberikan layanan terbaik** untuk memastikan seluruh sivitas akademika siap dan percaya diri untuk melangkah ke panggung global.



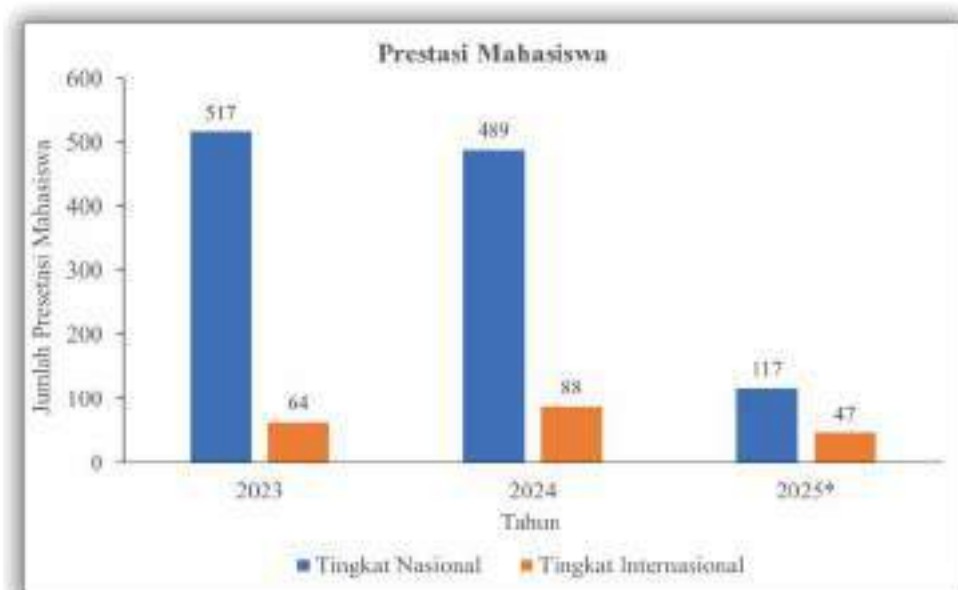
UPT Bahasa Unud: Mengawal Standar Internasional dan Kompetensi Global



Pencapaian Mahasiswa

Prestasi mahasiswa Universitas Udayana terus menunjukkan konsistensi dan peningkatan dalam mengharumkan nama universitas di tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2023, mahasiswa berhasil meraih 517 prestasi nasional dan 64 prestasi internasional. Pada tahun 2024, jumlah prestasi nasional mencapai 489, sementara prestasi internasional meningkat menjadi 88. **Hingga bulan Agustus 2025**, mahasiswa telah menorehkan **117 prestasi nasional dan 47 prestasi internasional**, dan angka ini diproyeksikan **terus bertambah hingga akhir tahun**.

Capaian ini mencerminkan ekosistem kampus yang kondusif dalam mendukung pengembangan bakat dan minat mahasiswa, baik di bidang akademik, seni, olahraga, teknologi, maupun kewirausahaan. Prestasi mahasiswa tidak hanya menambah rekognisi institusi di tingkat global, tetapi juga membuktikan bahwa **lulusan Unud memiliki daya saing, kreativitas, dan keberanian** untuk tampil di forum nasional maupun internasional. Lebih jauh, keberhasilan mahasiswa dalam berbagai kompetisi juga berkontribusi pada peningkatan reputasi Unud sebagai universitas riset berdaya saing global, yang tidak hanya menghasilkan lulusan berkompeten secara akademik, tetapi juga melahirkan **generasi muda yang inovatif, adaptif, dan siap memberikan solusi** bagi tantangan bangsa serta dunia.





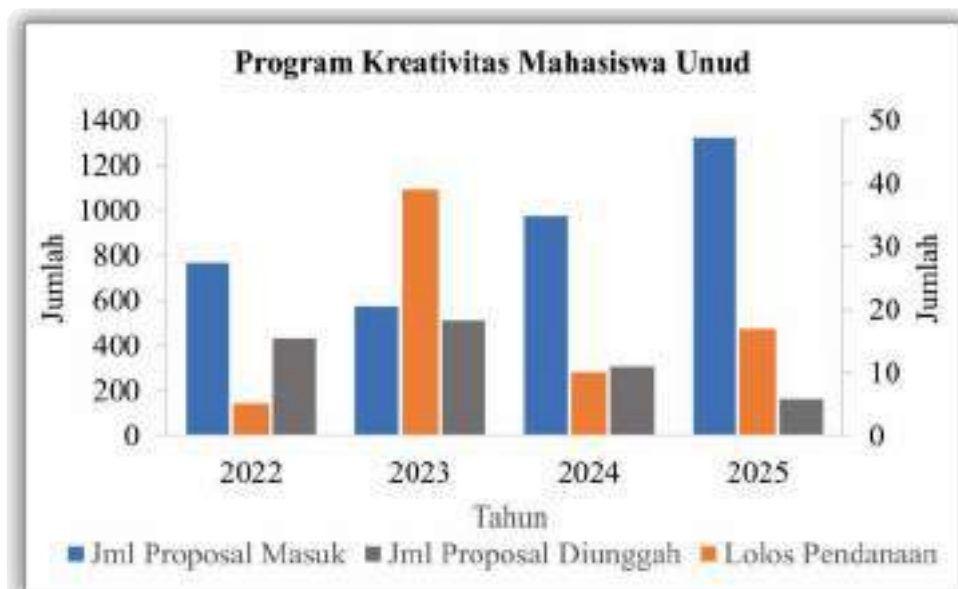
Pencapaian Mahasiswa

Lonjakan Minat Berinovasi yang Luar Biasa

Antusiasme mahasiswa untuk berkarya menunjukkan tren yang sangat positif. Hal ini terlihat dari **jumlah proposal yang masuk di tingkat universitas, yang meroket tajam mencapai rekor tertinggi sebanyak 1.324 proposal pada tahun 2025**. Ini adalah cerminan dari budaya kreativitas yang semakin mengakar kuat di lingkungan kampus. Seiring dengan lonjakan partisipasi, universitas menerapkan strategi yang berfokus pada **peningkatan kualitas proposal yang akan berlaga di tingkat nasional**. Melalui proses *review* dan pendampingan internal yang lebih intensif, Unud memastikan hanya karya-karya terbaik yang diajukan. Strategi pembinaan ini telah menunjukkan hasil puncaknya pada tahun 2023, di mana Unud berhasil meloloskan 39 proposal untuk pendanaan dan mengirimkan 5 tim ke ajang PIMNAS.

Capaian Terkini dan Optimisme ke Depan

Pada tahun 2025, fokus pada kualitas ini telah membuahkan hasil dengan **17 proposal yang berhasil lolos pendanaan dari kementerian**. Saat ini, Unud tengah bersemangat **menantikan pengumuman resmi untuk tim yang akan lolos ke PIMNAS 2025**. Dengan prestasi yang telah diraih sebelumnya, termasuk **Juara 2 Presentasi pada PIMNAS 2022 dan Juara Favorit pada PIMNAS 2024**, Unud optimis bahwa mahasiswanya akan kembali mampu bersaing dan mengharumkan nama almamater. Semangat yang terus tumbuh ini adalah modal utama Unud untuk mencetak generasi inovator yang tidak hanya kreatif, tetapi juga kompetitif.





Kampus Berdampak

Sebagai implementasi nyata dari Tridharma Perguruan Tinggi sekaligus sejalan dengan program Kampus Berdampak Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Udayana menempatkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai garda terdepan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kurun tiga tahun terakhir, **lebih dari 12.400 mahasiswa telah diterjunkan ke berbagai desa di Bali** untuk hidup, belajar, dan berkarya bersama masyarakat. **Pada tahun 2025**, Universitas Udayana melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melaksanakan KKN-PPM periode ke-31 yang melibatkan **3.731 mahasiswa** didampingi 214 dosen pembimbing lapangan, dan ditempatkan di 214 desa pada delapan kabupaten di Bali.

Pelaksanaan KKN mencakup skema reguler berbasis potensi desa, KKN Tematik yang berkolaborasi dengan OJK Bali dan Kementerian PUPR, serta Program Udayana Mengabdikan (PUM) yang **memperkuat sinergi dosen dan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat**. Berbagai program yang dijalankan mahasiswa berfokus pada pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, edukasi lingkungan dan pengelolaan sampah, digitalisasi layanan desa dan UMKM, serta revitalisasi budaya dan ekowisata. Capaian ini menegaskan bahwa KKN Universitas Udayana bukan sekadar kegiatan akademik, melainkan wujud nyata kontribusi universitas dalam **mendukung pembangunan berkelanjutan**, memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah, serta mendukung visi *Nangun Sat Kerthi Loka Bali*. KKN menjadi simbol keterlibatan mahasiswa sebagai agen perubahan yang hadir bukan hanya sebagai tamu, tetapi sebagai bagian dari solusi, dengan membawa dampak positif bagi masyarakat Bali dan Indonesia.

“

Upaya Mewujudkan Kampus Berdampak:

Ribuan Mahasiswa Mengabdikan Membangun Negeri



Kampus Berdampak



Esensi sejati dari Kampus Berdampak: melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berhati mulia dan siap mengabdikan untuk Indonesia.

04

Kerja Sama Internasional



中文水平考试HSK考试中心签约仪式 HSK Test Center Signing Ceremony

汉考国际
Chinese Training International

乌达雅纳大学
Universitas Udayana

2023.1.8



Kemitraan yang kuat dengan institusi akademik dan pelaku industri di berbagai belahan dunia mempertegas komitmen Universitas Udayana dalam menjawab tantangan global. Kolaborasi ini membuka ruang bagi berbagi pengetahuan, lahirnya terobosan riset, serta pertukaran akademik yang berdampak luas.

Kerja Sama Internasional dalam Pendidikan dan Penelitian

01

Kolaborasi dengan lebih dari 64 mitra yang tersebar dari berbagai negara pada tahun 2025

02

Kolaborasi dengan lembaga akademis terkemuka seperti: University of Western-Australia, University of Sydney-Australia, Rostock University-Jerman, Okayama University-Jepang, Chiba University-Jepang

03

Upaya kolaboratif yang dirancang untuk mempromosikan proyek transdisiplin dan kreativitas.



Mitra Kolaborasi Internasional

Dalam upaya percepatan implementasi Visi dan Misi Unud, salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dicapai yaitu Program Studi bekerjasama dengan Mitra baik dalam Negeri maupun Luar Negeri. Untuk mencapai tujuan tersebut, Unud terus berupaya meningkatkan kerja sama sesuai dengan kebutuhan kelembagaan dan mendukung program MBKM, dari tahun ke tahun kebutuhan akan pengembangan kerja sama yang dilaksanakan oleh fakultas, pascasarjana, lembaga dan unit kerja lainnya semakin baik dan meningkat.

Unud terus memacu meningkatkan internasionalisasi salah satunya dengan mengembangkan kerjasama dengan mitra luar negeri baik dengan perguruan tinggi maupun lembaga/institusi lainnya. Pelaksanaan kerjasama luar negeri dibagi menjadi **5 kelompok/wilayah kerja sama** yang terdiri dari (1) ASEAN+ (negara-negara ASEAN, China, Korea dan lainnya) (2) Jepang (3) Australia (4) USA, dan (5) Eropa.

Salah satu sasaran meningkatnya kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam IKU 6 adalah Program Studi melakukan kerjasama dengan Universitas Kelas Dunia yaitu perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu maupun QS200 *by subject*. Dari berbagai kerja sama yang dilakukan dengan mitra kelas dunia, saat ini **Universitas Udayana memiliki 20 kerja sama aktif dengan universitas yang masuk dalam daftar QS200** meliputi:

NO	MITRA	NEGARA	RANGKING
1.	University of Oxford	United Kingdom (UK)	3
2.	Cornell University	USA	16
3.	The University of Sydney	Australia	18
4.	The University of New South Wales (UNSW Sydney)	Australia	19
5.	The University of Tokyo	Japan	28
6.	Kyoto University	Japan	46
7.	Universiti Malaya (UM)	Malaysia	60
8.	Sorbonne University	France	63
9.	The University of Western Australia	Australia	72
10.	The University of Adelaide	Australia	82
11.	Osaka University	Japan	86
12.	Lomonosov Moscow State University	Russia	94
13.	Uppsala University	Sweden	103
14.	Macquarie University	Australia	133
15.	University Kebangsaan Malaysia	Malaysia	138
16.	Leiden University	Netherland	141
17.	University Putra Malaysia	Malaysia	148
18.	Michigan State University	USA	152
19.	University of Liverpool	United Kingdom (UK)	165
20.	Ghent University	Belgium	169



Mitra Kolaborasi Internasional

Komitmen Universitas Udayana dalam memperkuat internasionalisasi tercermin dari peningkatan jumlah kerja sama dengan mitra kelas dunia. Pada tahun 2023, Unud menjalin kemitraan dengan 47 institusi internasional, melibatkan 40 program studi. Jumlah ini meningkat pada tahun 2024 menjadi 60 kemitraan internasional, dengan partisipasi 36 program studi. **Tren positif berlanjut di tahun 2025**, di mana Unud berhasil memperluas jejaring menjadi **64 mitra kelas dunia**, dengan **keterlibatan 42 program studi**.



Peningkatan jumlah kerja sama ini tidak hanya menegaskan pengakuan global terhadap kualitas akademik Unud, tetapi juga membuka ruang kolaborasi strategis di bidang pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kemitraan dengan universitas bereputasi, lembaga riset, maupun organisasi internasional, mahasiswa dan dosen Unud memperoleh akses yang lebih luas terhadap program *joint research*, *student exchange*, *double degree*, *visiting professor*, serta berbagai program kolaborasi akademik lainnya.

Tren ini sejalan dengan arah kebijakan pendidikan tinggi global yang menekankan pada kolaborasi lintas negara sebagai strategi untuk menjawab tantangan abad ke-21. Data dari QS *World University Rankings* dan *Times Higher Education* juga menegaskan bahwa indikator internasionalisasi, termasuk kemitraan akademik global, menjadi salah satu tolok ukur penting dalam rekognisi dunia terhadap universitas. Dengan capaian ini, Universitas Udayana semakin memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang kompetitif, relevan, dan berdaya saing global, serta berkontribusi aktif dalam jejaring akademik internasional.

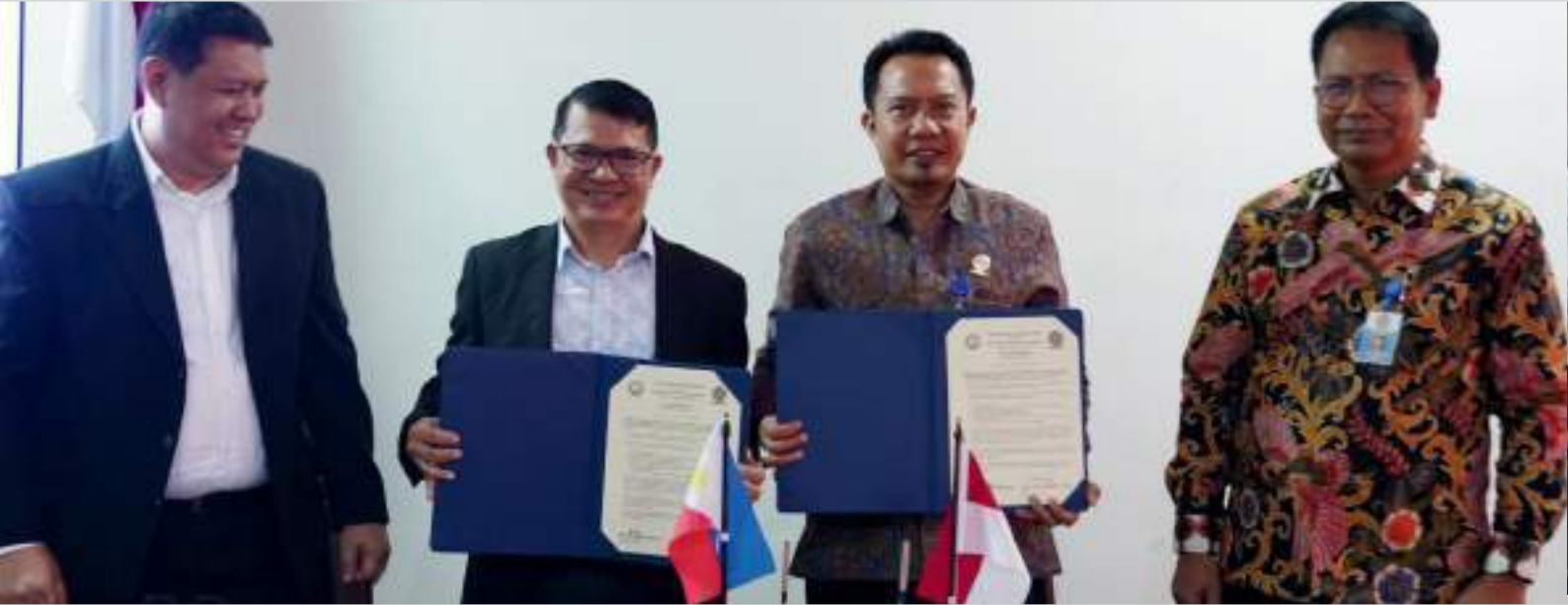
“

Memperluas Jejak Global: Jaringan Kemitraan Strategis Kelas Dunia



Mitra Kolaborasi Internasional





Mitra Kolaborasi Internasional

Jalanan kerja sama internasional Universitas Udayana semakin menunjukkan posisi strategisnya dalam kancah global. Data sebaran kolaborasi memperlihatkan bahwa **Asia menjadi mitra terbesar dengan proporsi 42%**, diikuti oleh Eropa sebesar 21%, Jepang sebesar 19%, Australia sebesar 9%, serta Amerika Serikat sebesar 8%. Komposisi ini menegaskan bahwa Universitas Udayana telah menjadi bagian penting dari jejaring akademik internasional yang luas dan beragam. Dominasi kerja sama dengan Asia mencerminkan kedekatan geografis, kultural, serta kebutuhan bersama dalam menjawab tantangan regional, khususnya dalam bidang pembangunan berkelanjutan, pariwisata, kesehatan, dan kelautan. Sementara itu, **kolaborasi yang cukup besar dengan Eropa dan Jepang memperkuat transfer pengetahuan dan riset mutakhir**, serta membuka akses yang lebih luas terhadap **program pertukaran mahasiswa, riset bersama, dan pendanaan kompetitif internasional**.

Kerja sama dengan Australia dan Amerika Serikat, meskipun persentasenya lebih kecil, tetap memiliki nilai strategis yang tinggi. Kemitraan ini tidak hanya memperluas cakrawala internasional mahasiswa dan dosen Unud, tetapi juga menghadirkan peluang sinergi dalam pengembangan teknologi, inovasi, serta bidang kajian global yang relevan dengan isu-isu kontemporer. Secara keseluruhan, sebaran ini mencerminkan strategi internasionalisasi Universitas Udayana yang inklusif, seimbang, dan berorientasi pada penguatan daya saing global. Dengan kemitraan yang beragam, Unud semakin memperkuat posisinya sebagai universitas riset yang terbuka terhadap kolaborasi lintas negara, sekaligus berkontribusi aktif dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.

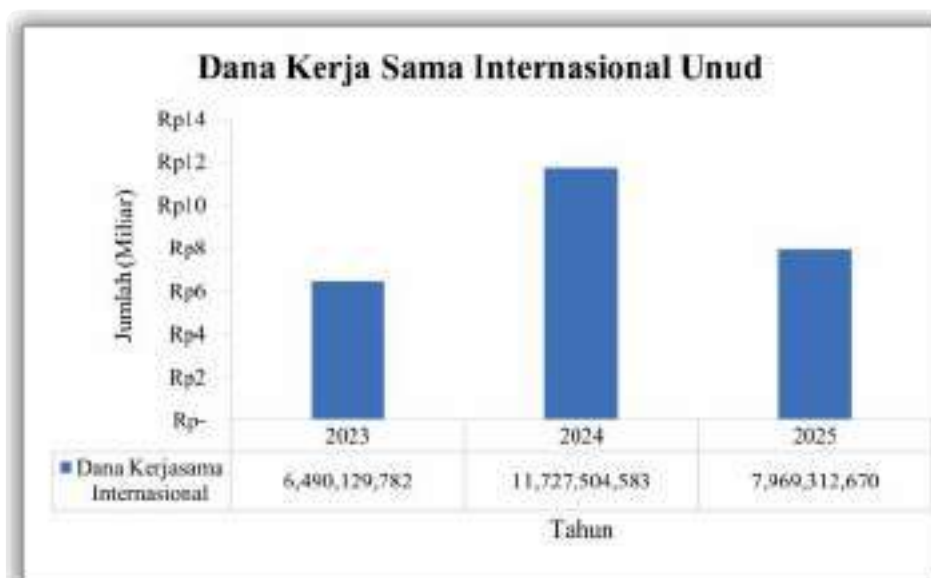




Mitra Kolaborasi Internasional

Kerja sama internasional Universitas Udayana tidak hanya tercermin dari luasnya jejaring mitra, tetapi juga dari besaran dana kolaborasi yang berhasil dihimpun. **Dalam tiga tahun terakhir, tren pendanaan menunjukkan capaian yang sangat positif.** Pada tahun 2023, dana kerja sama internasional tercatat sebesar Rp. 6,49 miliar. Angka ini melonjak signifikan pada tahun 2024 menjadi lebih dari Rp. 11,7 miliar, mencerminkan meningkatnya kepercayaan global terhadap kapasitas akademik dan riset Universitas Udayana.

Untuk tahun 2025, hingga bulan Agustus, **dana kerja sama internasional telah mencapai Rp. 7,96 miliar. Realisasi ini masih bersifat sementara dan diperkirakan akan terus bertambah** seiring dengan masuknya komitmen pendanaan baru pada periode berikutnya hingga akhir tahun. Dengan demikian, capaian 2025 berpotensi menyamai bahkan melampaui tahun sebelumnya. **Fluktuasi capaian antar-tahun ini merupakan dinamika yang wajar dalam siklus pendanaan global**, yang sangat dipengaruhi oleh **kalender hibah, mekanisme kontrak multi-tahun, serta prioritas lembaga mitra internasional.** Namun demikian, capaian ini memperlihatkan bahwa Universitas Udayana telah mampu menempatkan diri sebagai aktor penting dalam jejaring akademik internasional, sekaligus memastikan keberlanjutan dukungan finansial bagi riset bersama, pertukaran akademik, dan program pengembangan kapasitas.



05

Babak Baru

menuju PTN-BH





Proses Unud menjadi PTN-BH

2022 - 2025

Proses transformasi Unud menjadi PTN-BH merupakan upaya untuk meningkatkan kemandirian dan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, sejalan dengan amanat UU No. 12 Tahun 2012 dan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tahun 2022: Inisiasi dan Persiapan Awal

Pada tahun 2022, Unud memulai persiapan formal untuk menjadi PTN-BH. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- Melaksanakan kajian kelayakan transformasi (April–Juni 2022)
- Menyusun dokumen pendukung yang dibutuhkan (Juli–Oktober 2022)
- Mengajukan usulan resmi kepada Menteri DikbudRistek pada 28 November 2022
- Meyakinkan tim peninjau melalui presentasi Rektor pada 16–17 Desember 2022

Tahapan ini membuahkan hasil signifikan dengan terbitnya Keputusan Presiden RI Nomor 25 Tahun 2022, yang memasukkan Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang PTN-BH Universitas Udayana ke dalam Program Penyusunan Peraturan Pemerintah Tahun 2023

Tahun 2023: Evaluasi dan Pemantapan Internal

Unud melanjutkan proses dengan melakukan perbaikan dokumen evaluasi diri, rencana pengembangan, dan rencana peralihan sesuai arahan Dirjen Dikti. Pada 16 Januari 2023, RPP PTN-BH Unud beserta Naskah Akademik dan Naskah Urgensinya diserahkan kepada Ditjen DiktiRistek. Puncaknya, visitasi akhir oleh tim Ditjen Diktiristek pada 18–20 Desember 2023 menyatakan bahwa **Unud sudah layak bertransformasi menjadi PTN-BH**. Sambil menunggu proses eksternal, Unud secara internal memantapkan Visi dan Misi PTN-BH serta menyusun lima rancangan Peraturan Rektor (RanPertor) yang esensial



Proses Unud menjadi PTN-BH

Tahun 2024: Penundaan dan Kepastian Hukum

Proses transformasi menghadapi tantangan besar pada 1 Februari 2024, ketika hasil audit Inspektorat Jenderal merekomendasikan agar **status PTN-BH Unud ditunda** sampai kasus hukum yang melibatkan mantan Rektor Unud memiliki kekuatan hukum tetap (inkrah). Akibatnya, proses perubahan status Unud pun dihentikan sementara (*di-hold*). Namun, kepastian hukum akhirnya tercapai ketika mantan Rektor, Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng, IPU, beserta tiga pegawai lainnya **dinyatakan bebas murni oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung** pada tingkat kasasi tanggal 2 Oktober 2024, dan putusan tersebut bersifat inkrah. Meskipun proses resmi sempat vakum, tim percepatan PTN-BH Unud tetap bekerja menyelesaikan sembilan RanPertor lainnya.

Tahun 2025: Proses Kembali Berjalan dan Memasuki Fase Akhir

Proses transformasi Unud **mendapatkan angin segar pada tahun 2025** dan dimulai kembali setelah Rektor Unud mengirimkan surat permohonan kepada Menteri pada 8 Januari 2025. Proses ini berlanjut dengan cepat:

- Dirjen Pendidikan Tinggi secara resmi menyetujui usulan Unud menjadi PTN-BH pada 5 Februari 2025
- Izin prakarsa dari Kementerian Sekretariat Negara keluar pada 21 Maret 2025, memulai kembali penyusunan RPP PTN-BH Unud
- Serangkaian rapat pembahasan antar-kementerian (PAK) dan rapat harmonisasi dilaksanakan dari April hingga Juli 2025 untuk mematangkan RPP
- Pada 26 Agustus 2025, Mendiktisainstek secara resmi mengajukan permohonan penetapan PP PTN-BH Unud kepada Presiden. Proses kini telah memasuki fase akhir, yaitu menunggu paraf dari kementerian terkait dan tanda tangan Presiden sebelum diundangkan oleh Kemenkumham

06

Sumber Daya Unud





Aset terbesar dan jantung dari sebuah universitas adalah sumber daya manusia (SDM), terutama para dosen yang menjadi garda terdepan dalam tridarma perguruan tinggi. Kualitas dan komposisi dosen adalah cerminan langsung dari kualitas institusi. Universitas Udayana dengan bangga memiliki komposisi dosen yang sehat, dinamis, dan berkelanjutan.

Sumber Daya Dosen

Struktur jabatan akademik dosen di Universitas Udayana mencerminkan komposisi yang sehat dan berimbang, sekaligus menunjukkan keberlanjutan kualitas akademik di masa depan. Pada pilar tertinggi kearifan dan kepakaran, Unud diperkuat oleh **16% Guru Besar (Profesor) yang menjadi motor penggerak** kepemimpinan akademik, riset bereputasi, dan pengembangan kebijakan strategis universitas. Mayoritas dosen, yaitu sekitar 72%, berada pada jenjang Lektor Kepala (20%), Lektor (32%), dan Asisten Ahli (20%). Komposisi ini merupakan tulang punggung akademik universitas, yang tidak hanya menjalankan fungsi utama pendidikan dan penelitian, tetapi juga menjadi garda terdepan dalam mendampingi mahasiswa, mengembangkan kurikulum, serta memperluas jejaring kerja sama akademik dan riset.

Terdapat 12% Tenaga Pengajar yang menjadi bukti nyata jalannya proses regenerasi akademik di Unud. Kehadiran kelompok ini menjamin kesinambungan estafet keilmuan, sekaligus memperkuat ekosistem pembinaan dosen muda menuju jenjang jabatan akademik yang lebih tinggi. Komposisi ini menunjukkan bahwa Universitas Udayana memiliki piramida jabatan akademik yang proporsional, di mana kelompok dosen senior (Profesor dan Lektor Kepala) berperan sebagai pemandu, sementara kelompok dosen madya dan muda menjadi basis produktivitas akademik yang siap berkembang. Dengan keseimbangan tersebut, Unud mampu menjaga kesinambungan mutu pendidikan, memperkuat daya saing riset, dan memastikan keberlanjutan kepemimpinan akademik di masa depan.



“

Modal Insani Unggul: Potret Kekuatan dan Dinamika Dosen Universitas Udayana



Sumber Daya Dosen

Pencapaian **rasio ideal 50:50 antara dosen bergelar Doktor dan Magister** merupakan buah dari investasi berkelanjutan, kerja keras, dan komitmen jangka panjang Universitas Udayana dalam meningkatkan kualifikasi sumber daya manusia. Komposisi ini menegaskan bahwa Unud telah berhasil menyeimbangkan antara kekuatan akademik berbasis pengalaman praktis (dosen bergelar Magister) dengan kapasitas riset dan kepakaran tingkat lanjut (dosen bergelar Doktor).

Kehadiran **50% tenaga pengajar** bergelar Doktor memberikan jaminan mutu yang kuat, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pengembangan riset. Hal ini memastikan implementasi research-based learning di berbagai program studi, memperkuat relevansi kurikulum, serta meningkatkan daya saing lulusan. Di sisi lain, keberadaan dosen bergelar Magister tetap menjadi aset penting karena kedekatan mereka dengan praktik profesional dan keterhubungan dengan dunia industri serta masyarakat.

Komposisi ini juga sejalan dengan kebijakan nasional yang mendorong peningkatan jumlah dosen bergelar doktor untuk memperkuat kualitas riset, publikasi internasional, dan inovasi hilirisasi. Dengan fondasi akademik yang kokoh ini, Universitas Udayana tidak hanya memastikan kualitas pendidikan yang unggul, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi bereputasi nasional dan global. Lebih jauh, capaian ini akan menjadi pijakan strategis bagi Unud untuk terus mengembangkan ekosistem akademik yang produktif, melahirkan riset-riset berdampak, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai mitra internasional. Dengan demikian, **Unud semakin siap menjawab tantangan era globalisasi sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.**



Standar Emas Akademik: 50%
Dosen Berkualifikasi Doktor



Kepercayaan yang besar dari masyarakat ini adalah buah dari kerja keras bersama dalam membangun kualitas dan prestasi, sekaligus menjadi amanah bagi Unud untuk memberikan pendidikan terbaik bagi putra-putri Indonesia. Selain itu, Universitas Udayana dengan bangga menunjukkan komitmennya pada keberhasilan mahasiswa melalui capaian kelulusan tepat waktu yang terus membaik.



Animo dan Keberhasilan Studi Tepat Waktu

Setiap tahunnya, Universitas Udayana mencatat jumlah pendaftar yang sangat tinggi, menunjukkan daya tarik yang konsisten di mata calon mahasiswa dari berbagai daerah. Pada tahun 2025, jumlah pendaftar **mencapai hampir 49.000 orang**, menegaskan reputasi Unud sebagai salah satu perguruan tinggi dengan minat masuk terbesar di Indonesia. Tingginya jumlah pendaftar dibandingkan dengan kapasitas penerimaan menciptakan **tingkat keketatan seleksi yang semakin kompetitif**. Bahkan, **pada tahun 2025, Universitas Udayana menempati posisi sebagai salah satu institusi paling selektif dalam tiga tahun terakhir**. Hal ini berarti hanya sebagian kecil dari total pendaftar yang berhasil diterima, mencerminkan tingginya standar kualitas yang diterapkan dalam proses seleksi.

Fenomena ini menjadi bukti nyata dari kepercayaan masyarakat terhadap kualitas akademik, reputasi riset, serta prospek lulusan Universitas Udayana di dunia kerja. Lebih jauh, **tren ini juga sejalan dengan arah kebijakan pendidikan tinggi nasional yang mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu dan daya saing global**. Dengan tingkat persaingan masuk yang semakin ketat, **Universitas Udayana semakin meneguhkan posisinya sebagai magnet pendidikan tinggi di kawasan timur Indonesia** dan sebagai pilihan utama generasi muda untuk menempuh pendidikan berkualitas. Momentum ini sekaligus menjadi motivasi bagi universitas untuk terus meningkatkan layanan akademik, memperluas akses internasional, dan memperkuat kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia unggul bagi bangsa.



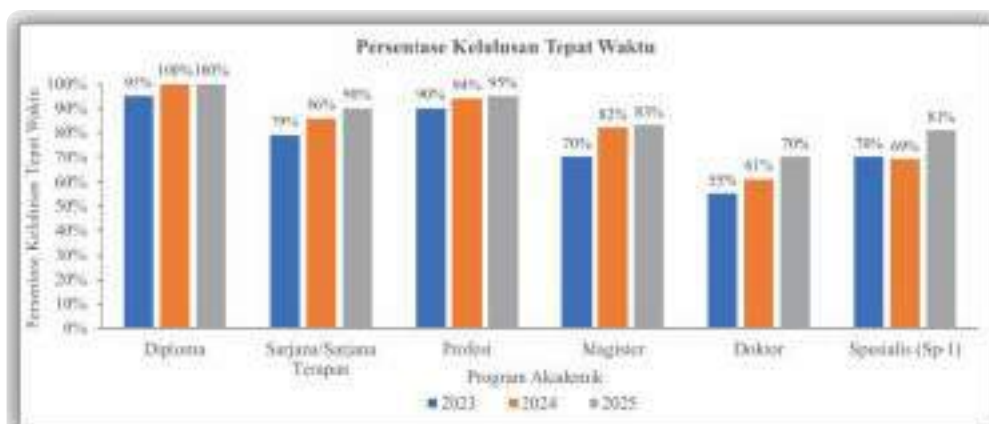
Pilihan Utama Generasi Unggul:
Kepercayaan Publik dan Selektivitas
Penerimaan Mahasiswa Baru



Animo dan Keberhasilan Studi Tepat Waktu

Dalam tiga tahun terakhir, Universitas Udayana menunjukkan capaian yang menggembirakan dalam kelulusan tepat waktu di berbagai jenjang pendidikan. **Pada program vokasi, kinerja akademik mencapai tingkat sempurna**, dengan hampir seluruh mahasiswa mampu menyelesaikan studi sesuai target. **Pada jenjang sarjana, tren kelulusan terus meningkat** dari tahun ke tahun, mencerminkan perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola akademik, bimbingan, dan dukungan layanan pembelajaran. **Program profesi juga memperlihatkan capaian yang konsisten tinggi**, mempertegas komitmen universitas dalam menyiapkan tenaga profesional yang tangguh dan siap terjun di bidang-bidang strategis. Sementara itu, **pada tingkat pascasarjana, khususnya magister, terjadi peningkatan signifikan** yang menandakan efektivitas pengelolaan riset dan beban akademik mahasiswa.

Pada program doktor, meskipun tantangan penyelesaian studi lebih kompleks, capaian kelulusan tetap menunjukkan tren perbaikan, sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pembimbingan dan dukungan penelitian. Begitu pula pada program spesialis, persentase kelulusan semakin meningkat, menegaskan efektivitas pengelolaan akademik di bidang pendidikan profesi lanjut. Capaian ini merupakan buah dari kerja keras seluruh sivitas akademika dalam melakukan evaluasi kurikulum, penguatan layanan akademik, serta pendampingan intensif kepada mahasiswa. Lebih jauh, keberhasilan ini juga menunjukkan keseriusan Universitas Udayana dalam memastikan mahasiswa dapat menyelesaikan studi secara tepat waktu, efisien, dan tetap berkualitas, sehingga siap berkontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa.

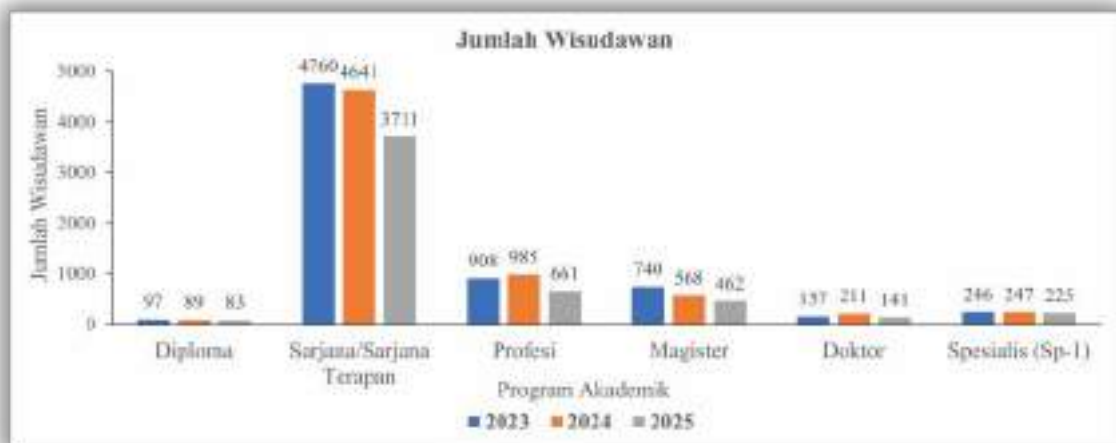


Komitmen pada Keberhasilan Mahasiswa:
Peningkatan Kelulusan Tepat Waktu di
Semua Jenjang



Jumlah Wisudawan

Dalam dua tahun penuh terakhir (2023 dan 2024), Universitas Udayana berhasil meluluskan lebih dari 13.600 wisudawan dari berbagai jenjang pendidikan. Para lulusan ini kini tersebar dan berkiprah di berbagai sektor, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. **Untuk tahun 2025, data yang tersaji merupakan jumlah wisudawan hingga periode Agustus**, yaitu sebanyak 5.283 lulusan. **Jumlah ini masih akan bertambah dengan dilaksanakannya wisuda pada periode berikutnya di penghujung tahun**, sehingga secara keseluruhan diproyeksikan capaian lulusan tahun 2025 akan kembali menunjukkan kontribusi signifikan Unud dalam menyipakan sumber daya manusia unggul bagi bangsa.





Jumlah Wisudawan

Jika ditinjau dari jenjang pendidikan, grafik memperlihatkan bahwa mayoritas lulusan Universitas Udayana masih didominasi oleh program **Sarjana/Sarjana Terapan**, dengan lebih dari 4.700 lulusan pada 2023, 4.641 lulusan pada 2024, dan **3.711 lulusan hingga Agustus 2025**. Tren ini menegaskan peran strategis Unud dalam menghasilkan tenaga terdidik di level sarjana yang **menjadi tulang punggung pembangunan nasional**. Di samping itu, program Profesi juga menunjukkan angka yang konsisten dengan 908 lulusan pada 2023, meningkat menjadi 985 lulusan pada 2024, dan 661 lulusan hingga Agustus 2025. Hal ini mencerminkan kontribusi penting Unud dalam melahirkan tenaga profesional di bidang kesehatan, hukum, dan sektor keahlian lainnya.

Untuk jenjang Magister, jumlah lulusan mencapai 740 orang pada 2023, 568 pada 2024, dan 462 hingga Agustus 2025. Selanjutnya, **lulusan Doktor relatif stabil** dengan capaian 157 lulusan pada 2023, 211 pada 2024, dan 141 hingga Agustus 2025, memperlihatkan **komitmen Unud dalam memperkuat kapasitas riset dan kepemimpinan akademik**. Pada jenjang Spesialis (Sp-1), jumlah lulusan juga cukup konsisten, yaitu 246 pada 2023, 247 pada 2024, dan 225 hingga Agustus 2025. Capaian ini menegaskan bahwa **Universitas Udayana tidak hanya berkontribusi pada kuantitas lulusan, tetapi juga kualitas melalui diversifikasi jenjang pendidikan**, mulai dari diploma hingga doktor dan profesi. Dengan demikian, setiap tahun Universitas Udayana terus menghadirkan lulusan yang siap mengisi berbagai sektor strategis, mendukung pembangunan nasional, serta memperkuat daya saing bangsa di tingkat global.

“

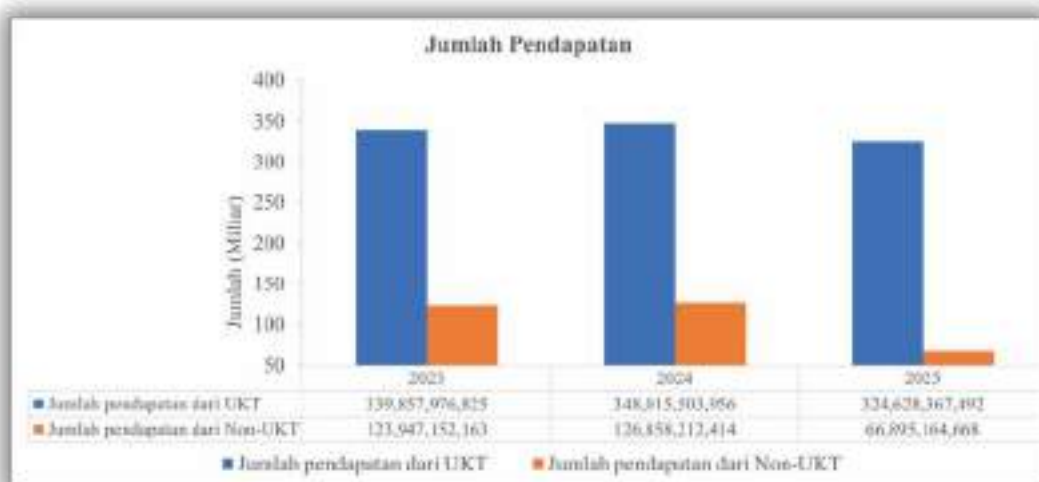
Mempersembahkan SDM Unggul:
*Kontribusi Lulusan bagi
Pembangunan Bangsa*



Jumlah Pendapatan

Kondisi finansial Universitas Udayana yang menunjukkan stabilitas dan kepercayaan yang kuat dari para pemangku kepentingan. Pada tahun penuh 2024, total pendapatan Unud mencapai lebih dari **Rp 475 miliar**, sebuah capaian yang mencerminkan skala operasional, efisiensi pengelolaan, dan kredibilitas institusi. **Hingga Agustus 2025**, realisasi pendapatan sudah berada pada angka **Rp 392 miliar**, dan tren ini memberikan optimisme bahwa target keuangan tahunan dapat tercapai sesuai rencana.

Keberhasilan finansial ini sejalan dengan kebijakan nasional mengenai Performance-Based Funding dalam pendidikan tinggi, yang menempatkan sebagian pendanaan perguruan tinggi pada capaian kinerja seperti **publikasi ilmiah, jumlah mahasiswa asing, serta kolaborasi internasional (World Bank)**. Kebijakan tersebut mendorong perguruan tinggi untuk memperkuat efisiensi, transparansi, dan relevansi kegiatan akademiknya agar memperoleh alokasi pendanaan yang lebih besar.





Jumlah Pendapatan

Di sisi lain, penelitian tentang *return to education* di Indonesia menunjukkan bahwa investasi pada pendidikan tinggi memberikan imbal hasil signifikan: lulusan perguruan tinggi rata-rata memiliki penghasilan lebih tinggi dibandingkan lulusan sekolah menengah, sehingga biaya pendidikan dapat kembali (*break-even*) hanya dalam beberapa tahun bekerja. Hal ini memperkuat pandangan bahwa **pendapatan universitas bukan sekadar penerimaan**, tetapi juga bagian dari **investasi jangka panjang** yang bersumber dari kepercayaan publik, kualitas lulusan, serta keberlanjutan riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan capaian finansial yang *solid* ini, Universitas Udayana mampu mendukung berbagai sektor penting, seperti **pembangunan infrastruktur, pendanaan riset kompetitif, hilirisasi inovasi, penyelenggaraan program internasional, serta kegiatan pengabdian masyarakat**. Kondisi keuangan yang sehat menjadi fondasi penting bagi Unud untuk terus tumbuh sebagai institusi yang unggul, inklusif, dan berdaya saing global, terlebih pada momentum Dies Natalis ini.

Selain pendapatan utama yang bersumber dari Uang Kuliah Tunggal (UKT), **Universitas Udayana secara konsisten meningkatkan diversifikasi pendapatan** melalui berbagai sumber Non-UKT, seperti kerja sama strategis, pengelolaan aset, dan pengembangan unit usaha. Kemampuan untuk menghasilkan pendapatan di luar UKT merupakan cerminan dari jiwa kewirausahaan dan kemandirian institusi, sekaligus bukti kesiapan Unud dalam menghadapi dinamika pembiayaan pendidikan tinggi di masa depan.

“

Fondasi Finansial yang Kokoh:

Basis untuk Keberlanjutan Institusi

07

Rencana Pengembangan Unud





Rencana Pengembangan Unud



Tiga Langkah Utama Transformasi



Transformasi Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) Unud terus memperkuat lembaga pendidikan dan sedang bertransformasi menuju PTN BH. Saat ini Unud berstatus PTN Badan Layanan Umum (BLU) yang telah berjalan sejak tahun 2011. Peningkatan status ke PTN BH dapat mendorong Unud untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kualitas kinerja sumber daya manusia (SDM), serta kualitas layanan, sehingga menghasilkan kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Ekosistem pendidikan unggul dan terintegrasi ini akan menjadikan transformasi Unud dari status BLU ke PTN BH, untuk mewujudkan peta jalan (roadmap) pengembangan institusi sebagai yang diamatkan pada Restra Unud 2020-2024 dan RPAJP 2020-2040.



Rencana Pengembangan Unud

Dalam rangka transformasi Unud menjadi PTNBH, tahun 2023 telah disusun 4 Ranpctor yang harus ada pertama kali saat Unud menjadi PTN BH yaitu:

- Ranpctor tentang Pembentukan Peraturan. Ranpctor tentang Pengangkatan Senat Akademik Universitas Udayana Untuk Pertama Kali.
- Ranpctor tentang Pengangkatan Majelis Wali Amanat Universitas Udayana Untuk Pertama Kali.
- Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana.

Pada tahun 2024, Unud kembali mempersiapkan penyusunan Ranpctor untuk melengkapi empat Ranpctor yang telah disusun pada tahun 2023. Pengembangan regulasi universitas dalam proses transformasi PTN BLU menjadi PTN-BH, program ini awalnya diarahkan untuk menyusun tiga Peraturan Rektor yang sangat penting dalam proses transisi dari PTN BLU menjadi PTN BH, yaitu:

- Ranpctor tentang Inovasi dan Hilirisasi
- Hasil Riset Ranpctor tentang Manajemen SDM PTN-BH Unud
- Ranpctor tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan Berbasis Manajemen Risiko.

Namun untuk optimalisasi dan efisiensi penggunaan anggaran, penyusunan Ranpctor PTN BH yang semula 3 (tiga) Ranpctor direvisi menjadi 9 (sembilan) Ranpctor, mengingat masih banyak Ranpctor yang perlu disusun dalam rangka persiapan Unud menjadi PTN BH. Ranpctor disusun berdasarkan skala prioritas, dimana pada tahun 2024 diprioritasnya ke Ranpctor yang terkait otonomi yang akan diterima Unud setelah menjadi PTN BH. 9 (Sembilan) Ranpctor yang ditargetkan selesai tahun 2024, meliputi:

- Peraturan Rektor PTN-BH tentang Pengelolaan Kekayaan Unud dan Proses Pengalihan aset Barang Milik Negara menjadi Barang Milik Universitas.
- Peraturan Rektor PTN-BH tentang Pengelolaan Dana.
- Peraturan Rektor PTN-BH tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi Dan Laporan Keuangan.
- Peraturan Rektor PTN-BH tentang Standar Biaya Masukan.
- Peraturan Rektor PTN-BH tentang Pengadaan Barang/Jasa Sumber Dana Non APBN/APBD.
- Peraturan Rektor PTN-BH tentang Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Unsur di Bawah Rektor.
- Peraturan Rektor PTN-BH tentang Manajemen SDM.
- Peraturan Rektor PTN-BH tentang Inovasi dan Hilirisasi.
- Peraturan Rektor PTN-BH tentang Pembukaan dan Penutupan Program Studi.



Rencana Pengembangan Unud

Pengembangan Profesi Staf Akademik Menuju *World Class University* (WCU)

Selaras dengan **Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP)** yaitu 2019 – 2042 *World Class University* pada tahun 2042, Unud sangat mendukung kegiatan staf akademik beraktivitas di Luar Negeri. Terdapat **99 (sembilan puluh sembilan) staff akademik** melakukan kegiatan di luar negeri pada **tahun 2024** yakni: seminar internasional, pelatihan, kolaborasi penelitian, studi lanjut program doktor, *international meeting*, *observership*, *visiting researcher*, *benchmarking* dan *international study*, *fortering global connection*, *discuss in-depth exchanges and Cooperation in education*, *future research talent*, *academic visit* dan *summer school*. Beberapa negara tujuan adalah Australia, Korea Selatan, Jepang, Inggris, Belgia, Republik Rakyat Tiongkok, Malaysia, Rusia, Australia, Jerman dan India.

Berbagai terobosan program internasional sudah diinisiasi oleh Unud sebagai langkah mencapai sesuai dengan target yaitu di tahun 2042. Sebagai bagian dari pencapaiannya, Unud memaparkan berbagai program berorientasi internasional yang mencakup pilar akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program-program ini dirancang untuk memperkuat posisi universitas di kancah global dan memfasilitasi kolaborasi internasional. Unud mengelola program internasionalnya melalui beberapa inisiatif utama, antara lain:

- Kantor Urusan Internasional (*International Office*): peranannya sebagai pusat pengelolaan **12 program non-gelar (*non-degree*)** dan **11 kelas internasional untuk jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2)**.
- *Udayana University Research Fellowship* (UNISERF): program beasiswa penelitian yang ditujukan untuk akademisi dan peneliti internasional.
- *International Partnership Institutional-based Research* (INSPIRE): program riset yang dikembangkan berdasarkan kemitraan institusional di tingkat internasional.
- Pengabdian kepada Masyarakat: program kemitraan internasional dan keterlibatan masyarakat (*International Partnership Programme and Community Engagement*).
- *International Advisory Board* (IAB): sebuah dewan yang terdiri dari **6 hingga 10 akademisi atau profesor internasional** untuk memberikan masukan strategis bagi pengembangan universitas.



Rencana Pengembangan Unud

Program Akademik Internasional

Secara spesifik, Kantor Urusan Internasional mengoordinasikan program-program akademik berikut:

A. Program Non-Gelar (Non-degree Programs)

Terdapat 12 program non-gelar yang ditawarkan bagi mahasiswa internasional, yaitu:

- Summer Courses / Short-Term Study Programs in Bali
- Architecture Documentation and Interior Workshop
- Experience in Research in Biomedical Science
- Understanding The Practice of Primary Health Care in Developing Countries (Short Course)
- Elective study in Medical Program (Short Course)
- Bali International Program on Asian Studies (BIPAS), Fakultas Ilmu Budaya
- International Business Study Network (IBSN)
- Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA), Fakultas Ilmu Budaya
- Study in Bali with Global
- Udayana International Study Programs (UISP)
- Tropical Engineering
- Sport Science and Physiotherapy

B. Kelas Internasional (International Classes)

Tersedia 11 kelas internasional pada jenjang Sarjana dan Magister, yang meliputi:

- Magister Ilmu Lingkungan (*Master of Environmental Science*)
- Sarjana Farmasi (*Bachelor of Pharmacy Study Program*)
- Sarjana Ekonomi Pembangunan (*Bachelor of Development Economic*)
- Sarjana Akuntansi (*Bachelor of Accounting*)
- Sarjana Manajemen (*Bachelor of Management Study Program*)
- Magister Akuntansi (*Master of Accounting*)
- Magister Manajemen (*Master of Management*)
- Sarjana Teknik Sipil (*Bachelor of Civil Engineering*)
- Sarjana Arsitektur (*Bachelor of Architecture*)
- Sarjana Hukum (*Bachelor of Law*)
- Sarjana Pariwisata (*Bachelor of Tourism*)

Program-program ini menunjukkan komitmen kuat Universitas Udayana dalam upaya internasionalisasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misinya.



Rencana Pengembangan Unud

Udayana University International Advisory Board (IAB)

Pembentukan IAB Unud bertujuan untuk mendukung tercapainya Visi Unud, “Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri dan Berbudaya”, sehingga mempunyai daya saing global melalui mekanisme pemberian saran atau konsultasi oleh anggota IAB. IAB Unud memiliki tugas diantaranya memberikan saran dan masukan independen terhadap pengembangan rencana strategis Unud, membantu memperluas networking Unud di tingkat internasional, merekomendasikan pakar, tokoh masyarakat, atau tenaga ahli yang dilibatkan untuk meningkatkan kontribusi Unud di dunia internasional, dan membantu upaya perluasan kapasitas penggalangan dana untuk pencapaian visi global Unud. Anggota IAB tahun 2024 mengalami perubahan dari sebelumnya. Adapun tim IAB tahun 2024, yaitu:

Acara *1st Annual Meeting Unud IAB* pada tanggal 23 September 2022 secara daring (*online*) dengan keputusan terpilihnya Professor Adrian Vickers (*The University of Sydney*) menjadi Ketua Unud IAB periode 2022-2024, dengan Wakil Ketua (Eksternal) Prof. Harry W. Palm (*Rostock University, Germany*), serta Wakil Ketua (Internal) yaitu Prof. Ketut Suastika. Acara *the 2nd Annual Meeting Unud-IAB* diselenggarakan pada tanggal 28 September 2023 sekaligus sebagai rangkaian perayaan Dies Natalis Universitas Udayana yang ke-61. Acara ini dihadiri oleh 6 dari 10 anggota Unud- IAB dari luar negeri yaitu:

- Prof. Adrian Vickers (*The University of Sydney*)
 - Prof. Harry W. Palm (*Rostock University, Germany*)
 - Prof. Kadambot Siddique (*The University of Western Australia*)
 - Prof. Osamu Matsushita, MD, PhD (*Okayama University, Japan*)
 - Prof. Elkhonon Goldberg (*New York University School of Medicine*)
 - Prof. Fusanori Miura (*Yamaguchi University, Japan*)
- Selain itu dihadiri oleh tim internal Unud-IAB, yaitu:
- Prof. Ketut Suastika;
 - Prof. I Gede Mahardika;
 - Prof. Ketut Budi Susrusa.



Rencana Pengembangan Unud



Prof. Harry W. Palm
Rostock University,
Germany



Associate Professor
Carol Warren Murdoch
University, Australia



Prof. Fusanori
Miura Yamaguchi
University, Japan



Prof. Kadambot
Siddique, The University
of Western Australia



Prof. Osamu Matsushita,
MD, PhD Okayama
University, Japan



Prof. Adrian Vickers
The University of
Sydney

TIGA ANGGOTA INTERNAL UNUD IAB



Prof. Ketut
Suastika



Prof. Dr. I Nyoman
Darma Putra, M.Litt.



Prof. Ketut Budi
Susrusa



Rencana Pengembangan Unud

serta seluruh pimpinan Unud, Dekan dan undangan lainnya. Diharapkan dari the 2nd Annual Meeting Unud-IAB ini dapat meningkatkan rekognisi dan peran Unud di dunia internasional. Keenam anggota luar negeri Unud-IAB menghadiri acara puncak Dies Natalis ke-61 Unud tanggal 29 September 2023. Acara the 3rd Annual Meeting Unud-IAB rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 28 September 2024 secara daring sekaligus sebagai rangkaian perayaan Dies Natalis Universitas Udayana yang ke-62.

Pada Dies Natalis Unud ke-63 mendapatkan pengakuan dari berbagai lembaga pemeringkatan universitas ternama, baik di tingkat dunia maupun nasional, seperti:

- **QS World University Rankings (2025):** Menempati posisi #581-600 di tingkat dunia dan peringkat #21 di Indonesia.
- **Scimago Institutions Rankings (2025):** Berada pada peringkat #4968 secara global dan #31 di tingkat nasional.
- **Webometrics Ranking Web of Universities (2025):** Meraih peringkat #3032 di dunia dan #40 di Indonesia.

Program rencana lainnya adalah meningkatkan mahasiswa internasional dan pengadaan kelas internasional. Banyaknya mahasiswa internasional berperan penting dalam menciptakan iklim internasional di Unud. Dengan adanya mahasiswa internasional, mahasiswa Unud bisa mengenal beragam bahasa, tradisi dan budaya dari berbagai negara di dunia. Demikian juga sebaliknya mahasiswa internasional dapat belajar tentang bahasa, budaya dan tradisi Bali dan Indonesia. Unud mengelola mahasiswa internasional terbanyak di Indonesia. Selain itu, terdapat program meningkatkan mahasiswa internasional *outbond credit transfer* dan mahasiswa *Unud Outbound*.



Sejarah Universitas Udayana

Universitas Udayana memiliki sejarah pengembangan dan inovasi yang mendalam, beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan komunitas akademis internasional.

1958

Fakultas Sastra Udayana, cabang dari Universitas Airlangga, diresmikan oleh Presiden Soekarno

1959

Integrasi Formal dengan Universitas Airlangga

1962

Universitas Udayana kemudian secara resmi berdiri sebagai universitas mandiri pada tanggal 17 Agustus

1970 – 1999

Ekspansi Fakultas yang Terencana secara bertahap mengubah Unud dari sebuah universitas muda menjadi sebuah institusi akademik yang komprehensif.

1986

Poros Strategis ke Bukit Jimbaran: keputusan strategis untuk menciptakan pusat akademik modern yang terintegrasi untuk pertumbuhan di masa depan

2004 – 2011

Pendirian fakultas yang sangat terspesialisasi mencerminkan tren nasional sekaligus kekuatan ekonomi dan geografis unik yang dimiliki Bali

2011

Transisi PTN Satuan Kerja (Satker) ke PTN Badan Layanan Umum (BLU)

2021 – 2025

Pada periode ini Universitas Udayana beroperasi dengan tempo yang semakin cepat, didorong oleh agenda transformasi menuju status PTN-BH.



Kontak & Informasi

Universitas Udayana selalu siap mendukung perjalanan akademik mahasiswa. Informasi lebih lanjut tersedia melalui layanan berikut:

Detail Kontak Utama

Alamat Kampus Unud Bukit Jimbaran

Jl. Raya Kampus Unud, Jimbaran, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali 80361

Alamat Kampus Sudirman

Jl. P.B. Sudirman, Dangin Puri Klod, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80234

Telepon

(0361) 701954 (Kampus Bukit Jimbaran)
(0361) 223797 (Kampus Sudirman)

Kontak Lembaga Unud

Admissions Office

<https://pmb.unud.ac.id>

Phone

+62 (361) 701954, 704845

Kantor Urusan Internasional (KUI)

international@unud.ac.id

Phone

+62 361 8952640

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

<https://lppm.unud.ac.id>

Phone

(0361) 704622 / 703367

Media Sosial

Tetap terhubung dengan kami di media sosial untuk mendapatkan informasi terkini, acara, dan berita:

✕ @UdayanaUniv

📺 universitasudayana

📧 @univ.udayana

✉ info@unud.ac.id

🌐 <https://www.unud.ac.id>

Jam Operasional

Senin - Jumat

08.00 - 16:00

(Layanan kantor dan bantuan)

Sabtu

Closed

Minggu & Hari Libur Nasional dan Bali

Closed

Kunjungi kampus Universitas Udayana atau hubungi kami melalui kontak yang tersedia. Kami selalu terbuka untuk menjalin komunikasi dan kolaborasi.

Sekilas Kegiatan Dies Natalis ke-63



Rektor Universitas Udayana (Unud) Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D. memimpin rombongan civitas akademika universitas tertua di Bali napak tilas ke sejumlah tempat bersejarah di Kabupaten Gianyar. Kegiatan napak tilas dilaksanakan pada Jumat, 8 Agustus 2025 dengan kegiatan persembahyangan di empat pura meliputi Pura Gunung Kawi, Pura Mengening, Pura Tirta Empul, Pura Dirga Kutri. Di samping itu, Rektor menyerahkan bantuan sosial berupa beras merah dan putih yang merupakan produk hasil PUI-PT Kedaulatan Pangan Universitas Udayana yang berkolaborasi dengan UD. Boki Tabanan, serta punia kepada pemangku sesuai persembahyangan di Pura Gunung Kawi.

“Tujuan napak tilas ini untuk menyampaikan rasa syukur atas usia Unud yang sudah mencapai 63 tahun pada 29 September 2025, sekaligus penghormatan kami kepada Raja Udayana yang menginspirasi nama Universitas Udayana,”



Seminar Nasional dan Sosialisasi Instrumen Penilaian LAM-(PTIP) Perguruan Tinggi Ilmu Pertanian bertempat di Aula Wiswakarma Gedung Fakultas Teknik Kampus Sudirman Denpasar, Rabu (24/9/2025). Kegiatan ini merupakan rangkaian acara HUT Ke-58 Fakultas Pertanian, BKFP Ke-47 dan Dies Natalis Ke-63 Universitas Udayana dan diikuti sekitar 140 peserta yang berasal dari perwakilan pimpinan maupun dosen dari 6 universitas di Bali yang memiliki Fakultas dibidang pertanian, Dosen, Tendik dan Mahasiswa himpunan dilingkungan Fakultas Pertanian Unud. Hadir selaku narasumber yakni Prof. Dr. Ir. Hadiwiyono, M.Si.



“Mengantisipasi Bahaya Senyap, Pentingnya Mitigasi Arborikultur”

Ancaman pohon tumbang yang mengintai di ruang publik perkotaan menjadi isu penting yang membutuhkan penanganan serius di tengah cuaca ekstrem yang terjadi. Menjawab tantangan ini, Program Studi Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Universitas Udayana, berkolaborasi dengan Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia (IALI) Bali, menyelenggarakan **Workshop Pemeliharaan Kesehatan Pohon** pada 11-12 September 2025. Workshop yang juga merupakan salah satu rangkaian kegiatan Dies Natalis Unud ke 63 ini diselenggarakan di Aula Gedung Pascasarjana Universitas Udayana yang diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Denpasar dan Badung.



Kegiatan Bakti Sosial Donor Darah oleh civitas akademika yang dilaksanakan pada hari Jumat 29 Agustus 2025 di Gedung Agrokomples Kampus Sudirman ini merupakan rangkaian Dies Natalis Unud ke-63.



Universitas Udayana

Menuju Udayana
Berdampak dan
Berdaya Saing Global

+62 (361) 701954, 704845

info@unud.ac.id

<https://www.unud.ac.id/>